

ABSTRAK

Muhammad Rifaldi NIM. 2230040113 “Peran Guru dalam Memperkuat Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa dengan Metode Farhati pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (MMQ) (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sholahuddin Kota Bogor)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai kesulitan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an secara fasih dan sistematis pada jenjang pendidikan dasar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, perbedaan kemampuan siswa, serta belum optimalnya peran guru dalam membimbing proses pembelajaran Al-Qur'an. Namun demikian, di SDIT Sholahuddin Kota Bogor ditemukan fenomena bahwa penerapan Metode Farhati—sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan secara internal dan masih dalam proses penyempurnaan—mampu menunjukkan perkembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang cukup signifikan pada sebagian siswa, termasuk mereka yang sebelumnya mengalami kesulitan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana guru menerapkan dan menyesuaikan metode tersebut secara adaptif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran guru dalam penerapan Metode Farhati untuk memperkuat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa, (2) menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui peran guru dengan Metode Farhati, (3) menganalisis kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui peran guru dengan Metode Farhati, dan (4) mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan metode farhati untuk pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan Teori Peran (*Role Theory*) dari Bruce J. Biddle sebagai landasan teoritis utama untuk memahami aktualisasi peran guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengoperasionalkan bentuk konkret peran guru, penelitian ini juga Merujuk pada kerangka peran guru EMASLIMDEF dari Suparlan, serta konsep *talaqqi* dan *musyafahah* sebagai landasan pedagogis dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan lima narasumber yang terdiri dari koordinator MMQ, penanggung jawab blok, dan guru MMQ. Data dianalisis menggunakan analisis tematik melalui proses transkripsi data, pengkodean (*coding*), pengelompokan kategori, dan pembentukan tema untuk mengidentifikasi pola makna yang muncul dari data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru memegang peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Farhati, dengan menjalankan berbagai fungsi pedagogis secara simultan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, evaluator, dan pengelola kelas; (2) peran tersebut diwujudkan melalui praktik keteladanan, pengelolaan kelas yang adaptif, bimbingan klasikal dan privat, serta penguatan kebiasaan *muraja'ah* dalam proses pembelajaran; (3) kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa berkembang secara bertahap, ditandai dengan peningkatan kemampuan meskipun terdapat variasi antar siswa; dan (4) terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi dinamika pembelajaran, namun dapat dihadapi melalui penyesuaian peran guru secara adaptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas peran guru dalam mengelola dinamika pembelajaran secara pedagogis dan adaptif.

Kata kunci: peran guru, pembelajaran Al-Qur'an, Metode Farhati, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Muhammad Rifaldi NIM. 2230040113 "The Role of Teachers in Strengthening Students' Qur'an Reading and Memorization Skills Using the Farhati Method in the Local Content Subject of Qur'an Reading and Memorization (MMQ) (Case Study at Sholahuddin Integrated Islamic Elementary School, Bogor City)".

This research was motivated by the persistent difficulties encountered by students in reading and memorizing the Qur'an fluently and systematically at the elementary school level. These challenges are influenced by a lack of varied instructional methods, differences in students' abilities, and the suboptimal role of teachers in guiding the Qur'an learning process. However, at Sholahuddin Integrated Islamic Elementary School, Bogor City, it was found that when the Farhati Method—a Qur'an learning method developed internally and still undergoing refinement—was applied in the Local Content subject of Qur'an Reading and Memorization (MMQ), students showed significant improvement in their reading and memorization abilities, including those who previously experienced difficulties. This finding indicates that the success of Qur'an learning is not solely determined by the method used, but also by how teachers apply and adapt the method pedagogically within the learning process.

This study aims to: (1) describe the role of teachers in implementing the Farhati Method to strengthen students' Qur'an reading and memorization skills, (2) analyze students' Qur'an reading skills through the teacher's role in using the Farhati Method, (3) analyze students' Qur'an memorization skills through the teacher's role in using the Farhati Method, and (4) identify obstacles faced by teachers in using the Farhati Method for teaching Qur'an reading and memorization.

This study uses Bruce J. Biddle's Role Theory as its primary theoretical framework for understanding the actualization of teachers' roles in the learning process. To operationalize the concrete forms of teachers' roles, this study also draws on Suparlan's EMASLIMDEF framework of teachers' roles, as well as the concepts of *talaqqi* and *musyafahah* as pedagogical foundations in Qur'anic education.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving five informants: the MMQ coordinator, the block manager, and the MMQ teacher. The data were analyzed using thematic analysis through data transcription, coding, category grouping, and theme formation to identify patterns of meaning emerging from the research data.

The results of the study indicate that: (1) teachers play a central role in the success of learning to read and memorize the Qur'an using the Farhati Method, by simultaneously performing various pedagogical functions as educators, mentors, motivators, evaluators, and classroom managers; (2) these roles are realized through exemplary practice, adaptive classroom management, group and individual guidance, and the reinforcement of the *muraja'ah* habit in the learning process; (3) students' ability to read and memorize the Qur'an develops gradually, marked by improved proficiency despite variations among students; and (4) there are several challenges in the learning process that affect learning dynamics, but these can be addressed through adaptive adjustments to the teacher's role. This study concludes that the success of learning to read and memorize the Qur'an is influenced not only by the learning methods used but also by the quality of the teacher's role in managing learning dynamics in a pedagogically sound and adaptive manner.

Keywords: teacher role, Quran , Farhati Method, Quran reading, Quran memorization.

المُلخَص

محمد رفالدي، الرقم الجامعي: ٢٢٣٠٠٤٠١١٣، عنوان الرسالة: دور المعلم في تعزيز قدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم وحفظه باستخدام طريقة فرحاتي في مادة المحتوى المحلي لقراءة القرآن الكريم وحفظه (دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة صلاح الدين بمدينة بوغور).

تنطلق هذه الدراسة من ملاحظة استمرار وجود صعوبات متنوعة لدى التلاميذ في قراءة القرآن الكريم وحفظه قراءةً فصيحاً ومنظمةً في المرحلة الابتدائية، وترتبط هذه الحالة بعدة عوامل، من أبرزها محدودية تنوع طرائق التدريس، وتفاوت قدرات التلاميذ، وعدم اكتمال دور المعلم في توجيه عملية تعليم القرآن الكريم. ومع ذلك، فقد ظهر في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة صلاح الدين بمدينة بوغور أن بعض التلاميذ الذين واجهوا في بداية تعلمهم صعوبات في القراءة والحفظ قد أظهروا تطوراً ملحوظاً في قدراتهم عند تطبيق طريقة فرحاتي، وهي طريقة لتعليم القرآن الكريم تم تطويرها داخلياً ولا تزال في طور التحسين والتقويم، وذلك في مادة المحتوى المحلي لقراءة القرآن الكريم وحفظه، مما يدل على أن نجاح تعليم القرآن الكريم لا يتحدد بالمنهج المستخدم فحسب، بل يتأثر أيضاً بكيفية قيام المعلم بتطبيق هذا المنهج وتكييفه بشكل تربوي يتناسب مع واقع التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف دور المعلمين في تطبيق طريقة فرحاتي لتحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن وحفظه، وتحليل مستوى قدرة الطلاب على قراءة القرآن من خلال دور المعلمين في استخدام هذه الطريقة، وتحليل مستوى قدرتهم على حفظ القرآن، وتحديد العقبات التي يواجهها المعلمون في استخدام طريقة فرحاتي في تعليم القراءة والحفظ. واعتمدت الدراسة على نظرية الدور بوصفها الأساس النظري الرئيس لفهم تجليات دور المعلم في العملية التعليمية، كما استندت إلى إطار أدوار المعلم الذي عرضه مولياسا في مؤلف سوبارلان، إلى جانب مفهومي التلقي والمشافهة بوصفهما أساساً تربوياً في تعليم القرآن الكريم. ومن خلال هذا الإطار، سعت الدراسة إلى تحليل دور المعلم من حيث وظائفه التربوية وممارساته التعليمية في تعزيز قدرة التلاميذ على القراءة والحفظ.

واستخدمت الدراسة المنهج الكيفي بأسلوب دراسة الحالة، حيث جمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والوثائق، بمشاركة خمسة من الباحثين، وهم منسق مادة قراءة القرآن الكريم وحفظه، والمسؤول عن البرنامج، ومعلمو المادة. وقد تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الموضوعي عبر مراحل تفرغ البيانات، والترميز، وتصنيف الفئات، وبناء الموضوعات؛ من أجل الكشف عن الأنماط الدلالية والمعاني الرئيسة الكامنة في البيانات.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) يلعب المعلم دوراً محورياً في نجاح تعلم قراءة وحفظ القرآن الكريم باستخدام «طريقة فارهتي»، من خلال أداء وظائف تربوية متعددة في آن واحد بصفته معلماً، وموجهاً، ومحفزاً، ومقيماً، ومديرًا للفصل؛ (٢) تتجسد هذه الأدوار من خلال تقديم القدوة الحسنة، وإدارة الفصل الدراسي بطريقة مرنة، وتقديم التوجيه الجماعي والخاص، وتعزيز عادة المراجعة في عملية التعلم؛ (٣) تتطور قدرات الطلاب في قراءة وحفظ القرآن تدريجياً، ويتجلى ذلك في تحسن قدراتهم على الرغم من وجود تباين بين الطلاب؛ و (٤) توجد بعض العقبات في عملية التعلم التي تؤثر على ديناميكيات التعلم، ولكن يمكن التغلب عليها من خلال تكييف دور المعلم بشكل مرّن. وخلصت هذه الدراسة إلى أن نجاح تعلم قراءة وحفظ القرآن لا يتأثر فقط بأساليب التعلم المستخدمة، بل أيضاً بجودة دور المعلم في إدارة ديناميكيات التعلم من الناحية التربوية والتكيفية.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، تعليم القرآن الكريم، طريقة فرحاتي، قراءة القرآن الكريم، حفظ القرآن الكريم